

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pembuatan alat bantu produksi ukiran ini bertujuan untuk memudahkan para pengukir.
- b. Alat bantu produksi ukiran ini berbahan dasar kayu tembesu dengan ukuran 1330 mm x 700 mm x 120 mm.
- c. Alat bantu ukir mampu mengerjakan ukiran berukuran maksimal 600 mm x 125 mm x 25 mm dan ukiran terkecil ukuran 200 mm x 115 x 20 mm.
- d. Biaya produksi yang dibutuhkan untuk pembuatan alat bantu produksi ukiran ini adalah Rp.1.696.200,000 dengan harga jual Rp.2.120.250,000.
- e. Pada proses pembuatan ukiran ini menggunakan 4 buah *router*, yaitu *straight bits with single flute*, *straight bits with two flute*, *vee groove bits with two flute*, *round nose bits*.
- f. Pada proses pengujian, produk yang dihasilkan alat bantu tidak sama dengan model ukiran yang digunakan, disebabkan oleh:
  - Keterbatasannya jenis-jenis *router*
  - Jenis-jenis *router* hanya memiliki bentuk dan kinerja yang beraturan, namun dalam pembuatan ukiran memerlukan *router* yang memiliki bentuk yang tidak beraturan. Sehingga perlu pemikiran dalam penggunaan jenis-jenis *router*.
  - Kurangnya keahlian dalam pengoperasian alat bantu ini, sehingga operator perlu berlatih dalam pengoperasian alat ini dan teknik untuk menentukam jenis-jenis *router* yang dipakai.

Namun jika alat bantu ukir ini membuat ukiran dalam bentuk huruf, alat ini menghasilkan hasil yang menyerupai sempurna.

- g. Untuk mendapatkan hasil ukiran yang baik dengan menggunakan alat bantu ini dibutuhkan keahlian dalam mengoperasikanya.

## 5.2. Saran

Selama menyusun laporan ini penulis mempunyai beberapa saran yang mungkin berguna bagi adik-adik tingkat serta pembaca yakni :

- a. Buatlah suatu alat yang membantu dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas pada suatu produksi.
- b. Lakukan observasi terlebih dahulu pada setiap bagian alat bantu dengan memperhatikan jenis bahan yang digunakan serta stock bahan yang berada dipasaran.
- c. Pada pembuatan alat ini untuk mendapatkan gerakan yang lancar pada sumbu-x dan sumbu-y pemasangan *bearing* terhadap landasannya harus presisi.
- d. Pastikan model dan ukiran kokoh dan sama rata sebelum melakukan pengujian.
- e. Pastikan pengarah dan router yang digunakan sama dan sejajar.
- f. Lakukan pengujian secara berulang karena dibutuhkan keahlian dalam mengoperasikan alat bantu ukiran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. Jenis-jenis router mesin *trimmer*. <http://archive.kaskus.co.id/thread/6943452/>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2016.
2. Anonim. Seni Ukir Khas Palembang Warisan Budaya yang Indah Sejak Jaman Sriwijaya. <http://bangsasriwijaya.blogspot.co.id/2011/11/lemari-ukiran-khas-palembang-seni-ukir.html>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2016
3. Robin, 2016. Wawancara “Perkembangan hasil penjualan ukiran Palembang”, Jl. Faqih Jalaludin. Kel. 24 Ilir Palembang.
4. Scharws, Jutz. 1961. *Westermann Tables*. New Delhi. *Willey Western Limited*
5. Putri, Fenoria, 2013. *Teknologi Mekanik 2*, Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya,